

TAJUK RENCANA

Endemi, Prokes Jadi Gaya Hidup

MESKI status PPKM di DIY telah diturunkan menjadi level 3, namun angka kematian akibat Covid-19 masih tergolong ting- gi. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun memberi perhatian serius kepa- da pasien Covid-19 yang memi- liki penyakit bawaan atau ko- morbid. Mereka diminta untuk menjalani perawatan di tempat isolasi terpusat (isoter) dan tak cukup hanya menjalani isolasi mandiri atau isoman (KR 23/3).

Kita tentu menyambut gemb- ira terbitnya SK Mendagri No 18/2022 tentang PPKM Level 3,2, dan 1 Jawa Bali yang pada poin e menyatakan bahwa DIY masuk dalam level 3 terdiri atas Kabupaten Sleman, Bantul, Kota Yogyakarta, Kulonprogo dan Gunungkidul. Melalui penu- runan status itu, DIY kini lebih menggeliat kehidupan per- ekonomianya.

Kita memaknai penurunan status PPKM menjadi level 3 se- bagai momentum untuk lebih disiplin dalam menerapkan pro- tokol kesehatan (prokes). Bu- kan malah sebaliknya, penu- runan status PPKM dipahami sebagai situasi bebas prokes. Selain itu, kita terus mendorong pengelola sekolah yang telah menerapkan pembelajaran tat- ap muka (PTM) lebih disiplin dan tegas dalam melakukan pengawasan terhadap siswa- nya.

Kita sangat optimis dalam waktu yang tidak terlalu lama bakal memasuki fase endemi setelah selama dua tahun ber- ada di fase pandemi Covid-19. Lantas, apa yang harus dipersi- apkan menuju fase endemi ? Hal paling utama adalah pene- gakan prokes sebagai kunci pe- ngendalian Covid-19. Prokes

sudah harus menjadi gaya hidup masyarakat kita. Bila masyara- kat enggan menerapkan prokes, niscaya ancaman penyebaran Covid-19 dengan berbagai vari- annya masih tetap ada.

Benar kiranya anggapan baha- wa kita bakal hidup bersama dengan Covid-19, namun itu harus dibarengi dengan prokes yang menjadi bagian tak terpi- sahkan dari kehidupan masya- rakat. Kita bersyukur puncak Omicron sudah terlampaui, na- mun bukan berarti ancaman telah lenyap. Inilah yang harus kita waspadai. Apalagi Omicron terus bermutasi dan meng- hasilkan varian yang makin beragam.

Tak ada cara lain selain mem- perkuat imun guna memben- dung masuknya varian baru Omicron. Dalam konteks itulah pesan Sri Sultan Hamengku Buwono X agar ada perhatian khusus bagi pasien Covid-19 yang memiliki komorbid sangat relevan. Sebab, mereka adalah kelompok rentan, berbeda de- ngan orang tanpa gejala (OTG) atau mereka yang hanya berge-jala ringan. Untuk kelompok yang disebut terakhir ini cukup menjalani isoman tiga atau em- pat hari, sembuh sendiri tanpa perlu perawatan khusus.

Penurunan status PPKM menjadi level 3, mestinya tidak membuat masyarakat DIY eufo- ria dan menganggap pandemi sudah berakhir. Kita akan me- masuki fase endemi secara pe- lan-pelan, tanpa tergesa-gesa. Tentu dibutuhkan kesabaran dan kesadaran masyarakat un- tuk mewujudkan hal itu. Kita berharap, setelah memasuki Ramadan nanti, status PPKM level 3 di DIY akan terus menu- run hingga kasus nol. □

Filosofi Air Kendi Nusantara

PRESIDEN Joko Widodo baru-baru ini melaksanakan prosesi kendi nusantara di titik nol Ibu Kota Nusantara (IKN). Prosesi dilakukan dengan menuangkan air dan tanah dalam gentong dan akan dilebur dalam tanah di IKN. Air dan tanah berasal dari 34 provinsi yang dibawa oleh masing-masing gubernur. Kendi nusanta- ra dianggap mewakili simbol keb- hinekaan yang ada di Indonesia.

Kendi Nusantara seharusnya tidak ha- nya berhenti pada simbol persatuan, tetapi menjadi inspirasi orientasi pem- bangunan IKN. Unsur air dan tanah mengingatkan pengambil kebijakan untuk mempertimbangkan kondisi lingkungan. Banyak pihak meng- khawatirkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan di masa yang akan datang, salah satunya adalah air.

Momentum prosesi kendi nusantara berdekatan dengan Hari Air Sedunia, 22 Maret. Hal ini untuk mengingatkan rencana pembangunan IKN perlu memperhatikan kondisi sumber- daya air. Ketersediaan air bersih masih menjadi salah satu masalah yang menjadi tantangan di berbagai daerah.

Filosofi

Kendi tidak hanya dimaknai seba- gai benda, tetapi terdapat nilai-nilai filosofi di dalamnya. Masyarakat Jawa sering menggunakan simbol sebagai me- dia untuk menyampaikan pesan moral ke- hidupan. Kendi merupakan simbol wadah air yang dapat bermakna sumber kehi- dupan manusia. Jangan sampai pemba- ngunan IKN justru memicu kerusakan sumberdaya yang menjadi sumber kehi- dupan.

Zaman dahulu, kendi diletakkan di de- pan rumah agar orang yang lewat dapat minum tanpa harus meminta izin pem- ilikny. Hal tersebut menandakan adanya solidaritas antarmanusia, saling memban- tu dan menolong tanpa pamrih. Selain itu juga melambangkan semua manusia berhak mengakses air bersih yang menja- di kebutuhan dasar.

Kelestarian Air

Kondisi sumberdaya air di Pulau Kalimantan, lokasi IKN, perlu menjadi

Gilang Adinugroho

perhatian. Deforestasi hutan menye- babkan daerah tangkapan air berkurang sehingga dapat mempengaruhi pasokan cadangan air tanah. Selain itu, kualitas air mulai menurun akibat pencemaran dari kegiatan industri, pertambangan atau domestik. Karakteristik Pulau Kalimantan yang didominasi oleh tanah gambut juga menjadi tantangan lain.



KR-JOKO SANTOSO

Tekanan terhadap lingkungan akan se- makin besar selama dan setelah pemba- ngunan IKN. Bappenas memproyeksikan jumlah penduduk di IKN pada tahun 2045 mencapai 1,7 sampai 1,9 juta jiwa. Jumlah tersebut akan memicu peningkatan kebu- tuhan lahan untuk berbagai kegiatan seperti permukiman, industri, fasilitas ekonomi maupun sosial. Belum lagi pe- ngembangan yang terjadi di luar kawasan IKN.

Kebutuhan lahan yang tinggi akan menimbulkan alih fungsi lahan masif. Bila tidak dikendalikan atau tidak sesuai de- ngan aturan dapat berdampak terhadap kelestarian sumberdaya air. Pengem- bangan perlu mempertimbangkan keber- adaan kawasan resapan air, cekungan air tanah, mata air dan sumberdaya air lain- nya. Selain itu, pengelolaan kegiatan perlu

pengawasan dan pengendalian ketat agar pengelolaan limbah dan sampah sesuai dengan aturan dan tidak menjadi sumber pencemaran.

Kondisi sumberdaya air akan semakin parah bila pembangunan tidak dikelola dengan baik. Mata air hilang, kawasan re- sapan air berkurang atau kualitas air menurun adalah contoh kasus kerusakan sumber air. Kebutuhan air masyarakat akan terganggu dan memerlukan biaya tambahan untuk penyediaan air bersih.

Dampak jangka panjangnya pada kese- hatan masyarakat dan konflik sosial aki- bat keterbatasan sumber air.

Orientasi Pembangunan

Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pemba- ngunan harus berkesinambungan dan berorientasi lingkungan. Jangan hanya mementingkan aspek tertentu dalam orientasi pengembangan IKN dan mengabaikan aspek lain. Akademisi, LSM, ataupun masyarakat sudah menyuarakan agar pemerintah mem- pertimbangkan kelestarian sumber air dan lingkungan.

Pembangunan IKN jangan sampai paradoks dengan pesan yang ingin di- sampaikan dalam prosesi kendi nusanta- ra. Selain itu tujuan utama pemindah- an ibukota untuk mengurangi beban lingkungan Pulau Jawa. Tetapi bila pro- ses pembangunan IKN justru merusak lingkungan, maka pemindahan IKN ha- nya memindahkan masalah dari Pulau Jawa ke Pulau Kalimantan. □

**) Gilang Adinugroho, Alumnus Fakultas Geografi UGM, Konsultan Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Lingkungan Hidup.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengi- rinkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rak- yat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com de- ngan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan foto- copy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Gejala ‘Learning Loss’ Pembelajaran

AKHIRNYA Madrasah Tsa- nawiyah (MtsN) 1 Bantul, memu- tuskan melaksanakan Pelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas mu- lai Senin (14/3). Hal ini meng- ingat sudah mulai tren orang yang terpacar Covid-19 di DIY turun. Tentu saja ini menggemb- irakan bagi dunia pendidikan, setelah hampir 2 tahun harus pelajaran daring.

Agar ‘learning loss’ jangan berkepanjangan, seperti diung- kapkan bapak kepala Mtsn 1 Bantul, Hidayat SAg, MA. Sebe- narnya MtsN 1 pernah mencoba

mengadakan PTM terbatas awal semester genap 2022. Namun baru berjalan 2 minggu, kemudi- an minggu ke 3 dialihkan menja- di Belajar Dari Rumah (BDR). Hal ini mengingat MtsN 1 termas- uk area Kapanewon Sewon masuk zona merah. Setiap minggu kualitas pembelajaran dievaluasi, dan gejala ‘learning loss’ mulai tampak. Mudah-mu- dahan PTM kali ini bisa berlanjut, pendidikan kembali normal seperti sebelumnya. □

Siti Juwariyah, MtsN 1, Bantul.

Miris, Makin Banyak Remaja Minta Dispensasi Nikah

SAYA miris membaca berita di koran KR makin banyaknya remaja yang minta dispensasi nikah, gara-gara hamil duluan. Siapapun tentu tak ingin per- kawinan muda, yang dampak- nya rata-rata kurang baik.

Bahkan seorang pejabat di Kulonprogo mengatakan, di- antaranya karena banyak yang belajar daring sehingga ‘gadget’

ini menjadi bagian hidup sehari- hari. Padahal konten pornografi tersebar di konten medsos. Ini yang berbahaya bagi remaja. Karena itu, mudah-mudahan hal tersebut menjadi pelajaran berharga orangtua agar lebih ke- tat mengawasi putra-putrinya da- lam ber gadget. □

Drs Sarjiyo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

“**SAYA** mau mendedikasikan kemenang- an ini untuk Risman, salah satu staf hotel di tempat saya menginap. Dia pria yang san- gat baik, dia terus memberi semangat kepada saya. Saya sudah janji ke dia, un- tuk mempersembahkan podium ini kepadanya. Jadi, ini buat kamu Risman,” kata Miguel Oliveira saat diwawancarai di kejuaraan MotoGP Indonesia (20/3/2022).

Dalam akun Instagram (Ig) milik Risman, @richman_taye, tampak foto dirinya bergaya mengacungkan jempol sambil menggendong Oliveira dengan cap- tion “*candidate champion 2022*”. Tidak sampai di situ saja, setelah perhelatan ak- bar tersebut, Oliviera masih memberi pe- san video Ig kepada Aksa Jenggo (anak dari Risman): “Aksa Jenggo, ini temanmu Oliveira. Aku ingin mengucapkan selamat kepadamu aku bersama ayahmu, Risman, dan selamat. Sampai bertemu besok.” Tidak sampai 20 jam, akun Ig milik Risman yang biasanya hanya disinggahi 300 an *like*, sudah dibanjiri dari 52 ribu *like* dan ditonton lebih dari 526 ribu orang.

Sepenggal kisah di atas tampak seder- hana tapi memunculkan makna men- dalam. Risman mereparasi citra baik bang- sa ini yang sudah agak memudar, yaitu bangsa yang ramah dan adab. Kita tentu ingat rilis hasil laporan *Microsoft*, dalam *Digital Civility Index* (DCI), yang meng- ukur tingkat kesopanan netizen sepanjang 2020. Hasilnya sangat menyedihkan. Neti- zen Indonesia dinilai paling tidak sopan da- lam media sosial se-Asia Tenggara. Te- tangga kita, Singapura dengan skor 59 menjadi negara paling teladan di Asia Tenggara, menempati urutan keempat se- cara global untuk tingkat kesopanan di in- ternet. Secara global, dengan skor 76 Indonesia berada di peringkat 29 dari 32 negara. Malaysia dengan skor 63 berada di peringkat kelima, Filipina dengan skor 66

R Arifin Nugroho

berada di peringkat 13, dan Thailand be- rada pada peringkat 19 global dengan skor 69.

Aplikasi survei Jakpat menunjukkan, dari September 2020 sampai September 2021 mayoritas penduduk Indonesia meng- akses media sosial (medsos) tiga teratas, Youtube, Facebook, dan Instagram. 82 per- sen dari 2.321 responden mengakses You- tube, 77 persen Facebook, 77% Instagram, 43 persen Tiktok, dan 30 persen Twitter.

Sudah selayaknya dengan maraknya penggu- na medsos internet menjadi sarana membangun kebaikan dan peradaban kasih. Ini semua bisa dimulai dari dunia pendidikan. Literasi bermedia sosial men- jadi penting dilakukan sedari dini. Terlebih selama dua tahun ini dipaksa masuk da- lam sistem pembelajaran *online*.

Penulis pernah menggali fakta kecil bah- wa pembelajaran online bukan mutlak tergantung aplikasi yang canggih dan animatif. Medsos bisa menjadi sarana membangun ra- nah pengetahuan, keterampilan, dan bahkan sikap. Penulis pernah memanfaatkan Ig untuk pembela- jaran. Murid melakukan kegiatan praktikum dan diskusi melalui siaran langsung (*live*) di Ig ala de- mo masak di televisi. Ternyata hasilnya sangat menarik. Rerata nilai pemahaman materi di atas metode luring selama ini. Rerata nilai tes pengetahuan mampu di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 87. Berdasarkan re- fleksi murid, sebanyak 80,2 persen menyatakan, model belajar terse- but sangat baik dalam hal mem- bangun tanggung jawab, 76,7

persen sangat baik dalam kerjasama, dan 75,9 persen dalam keterlibatan. Tidak sedi- kit murid yang merasakan pembelajaran melalui Ig merupakan sarana peduli kepa- da orang lain dalam bentuk berbagi ilmu pengetahuan. Dalam waktu singkat, Ig mereka telah ditonton oleh lebih dari 600 orang.

Medsos bak dua mata pisau. Masih berdasarkan survei Jakpat, sebanyak 61 persen responden menganggap Facebook sebagai media yang banyak memuat hoaks, 24 persen responden menilai hal yang sama pada Instagram, dan 22 persen responden pada Youtube. Di sisi lain, sebanyak 56 persen responden menilai Youtube sebagai medsos paling banyak menyediakan infor- masi, Instagram mendapat 51 persen, dan Facebook 47 persen. Maka, *A Man Behind The Gun*; tergantung untuk apa dan siapa yang menggunakannya. □

**) R Arifin Nugroho SSi MPd. Guru SMA Kolese De Britto Yogyakarta.*

Pojok KR

Program JKP mulai dimanfaatkan pekerja.

-- Asal tak keliru cara memanfaatkannya.

Gubernur DIY minta pasien dengan ko- morbid masuk isoter.

-- Agar PPKM di DIY turun status lagi.

BMKG minta masyarakat waspadaai cuaca ekstrem.

-- Pemerintah juga perlu siapkan in- frastruktur.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung- jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampsari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris** **Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Color Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.